

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas, mereka sudah tidak tergolong anak-anak tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk golongan orang dewasa (Ali, 2004). Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya, ditinjau dari kondisi tersebut mereka masih termasuk golongan kanak-kanak, mereka masih harus menemukan tempat dalam masyarakat.

Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Kunto (dalam Putri, 2009) bahwa remaja adalah generasi yang paling mudah terpengaruh oleh era globalisasi atau era modern. Saat ini dampak dari modernisasi pada remaja sudah sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Tampak ada perbedaan nilai pada remaja zaman sekarang yang dihadapkan pada gaya hidup hedonis dan mengutamakan kesenangan semata sebagai tujuan hidup.

Para remaja berlomba-lomba mengaktualisasikan dirinya untuk mencapai kepuasan dan apa yang mereka inginkan, berbagai upaya dilakukan untuk mencapainya, salah satunya dengan mencari popularitas dan membelanjakan barang yang bukan merupakan kebutuhan pokok. Pada kenyataannya pola kehidupan yang disajikan adalah hidup yang menyenangkan secara individual, inilah yang senantiasa didorong oleh hedonisme sebuah konsep yang memandang

bahwa tingkah laku manusia adalah mencari kesenangan dalam hidup, mencapai kepuasan dalam hidup dan mencapai kepuasan dalam membelanjakan kebutuhan yang berlebihan sesuai arus gaya hidup.

Gaya hidup selalu mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada pola perilaku yang unik yang membedakan individu satu dengan individu lain dalam persoalan gaya hidup. Bagi sebagian orang gaya hidup merupakan suatu hal yang penting karena dianggap sebagai sebuah bentuk ekspresi diri.

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dipahami oleh orang yang tidak hidup dalam masyarakat modern. Pada perkembangannya, gaya hidup saat ini tidak merupakan persoalan dikalangan tertentu. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibrahim (1997), setiap orang dapat mudah meniru gaya hidup yang disukai, misalnya gaya hidup yang ditawarkan melalui iklan akan menjadi lebih beraneka ragam dan umumnya dapat dilihat oleh semua orang sehingga mudah ditiru oleh setiap orang.

Menurut Chaney (dalam Marina, 2011) gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Eksistensi kaum muda remaja saat ini hanya ditempatkan pada pengakuan-pengakuan sementara, misalnya seorang remaja